



**DIMENSI MOTIVASI INSPIRASI DALAM KEPEMIMPINAN  
TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN**

Asnaful Fauziyah, Ahmad Murtajib

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: [nanafauziyah10@gmail.com](mailto:nanafauziyah10@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to describe the implementation of transformational leadership by the school principal, particularly in the dimension of inspirational motivation, and its impact on the quality of learning at MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Employing a qualitative approach with a phenomenological method, data were collected through interviews, observation, and documentation. The data analysis followed the Miles & Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the principal effectively applied transformational leadership by developing a clear vision grounded in Islamic values, serving as a role model, and fostering both teachers and students. The positive impacts observed include changes in teacher behavior and self-confidence, increased student motivation and discipline, as well as improved academic achievement. In conclusion, transformational leadership in the dimension of inspirational motivation significantly contributes to enhancing the quality of learning in a traditional Islamic boarding school setting.

*Keywords: Transformational Leadership, Inspirational Motivation, Quality of Learning*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada dimensi motivasi inspirasi dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional dengan membangun visi dan nilai-nilai keislaman, keteladanan kepala madrasah, serta pembinaan guru dan siswa. Dampak positif yang ditemukan meliputi perubahan perilaku dan kepercayaan diri guru, peningkatan motivasi dan kedisiplinan siswa, serta peningkatan prestasi. Kesimpulannya, kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah berbasis pesantren salaf.

*Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Inspirasi, Mutu Pembelajaran*



## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu aspek fundamental yang menjadi indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsinya sebagai agen transformasi ilmu pengetahuan. Tingginya mutu pembelajaran tidak hanya mencerminkan efektivitas proses belajar-mengajar, tetapi juga menjadi ukuran sejauh mana sekolah mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Berdasarkan hasil observasi permasalahan mutu pembelajaran masih menjadi tantangan besar di berbagai madrasah, khususnya di wilayah pedesaan. Di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, fenomena rendahnya mutu pembelajaran terlihat pada minimnya metode pengajaran, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta keterlibatan guru yang masih terbatas dalam inovasi pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan sarana prasarana dan rendahnya motivasi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memegang peranan strategis dalam memastikan terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam menghadapi tantangan tersebut adalah kepemimpinan transformasional. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Burns dan kemudian dikembangkan lebih komprehensif oleh Bass, Model kepemimpinan transformasional terdiri dari empat dimensi utama: pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasi (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*).<sup>2</sup>

Dimensi motivasi inspirasi menggambarkan kapasitas seorang pemimpin untuk mengartikulasikan visi yang jelas, membangkitkan optimisme, serta memotivasi bawahan agar memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan bersama. Kepala sekolah yang mampu menginternalisasi dan mengimplementasikan dimensi ini dalam kepemimpinannya diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memacu semangat kerja para guru, dan

---

<sup>1</sup> Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). *Seven strong claims about successful school leadership. School Leadership and Management*, 28(1), 27–42. <https://doi.org/10.1080/13632430701800060>

<sup>2</sup> Bass, Bernard M., and Bruce J. Avolio, eds. *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. sage, 1994, 15.



pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.<sup>3</sup>

Dalam konteks madrasah, kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kepemimpinan modern. Menurut Moleong pendekatan kualitatif dalam penelitian kepemimpinan madrasah dapat mengungkap peran kepala sekolah secara mendalam dalam mendorong inovasi pembelajaran.<sup>4</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah menemukan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan etos kerja guru dan staf melalui motivasi dan penghargaan.<sup>5</sup> Menurut Saputra dan Suri dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dimensi motivasi inspirasi menjadi faktor dominan dalam membangun kinerja guru yang inovatif.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Maruf dan Anjely juga menegaskan bahwa kepemimpinan inspiratif berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif di madrasah.<sup>7</sup>

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan transformasional, masih terdapat kesenjangan yang signifikan. Banyak penelitian terdahulu hanya memaparkan pengaruh umum kepemimpinan transformasional terhadap kinerja organisasi, tanpa mengkaji secara spesifik peran dimensi motivasi inspirasi dalam konteks madrasah berbasis pesantren. Padahal, madrasah dengan karakteristik kultural dan religius yang kuat memerlukan pendekatan kepemimpinan yang lebih kontekstual.

Dengan demikian, penelitian yang secara spesifik membahas tentang implementasi dimensi motivasi inspirasi dalam konteks madrasah salafiyah masih relatif jarang ditemukan.

---

<sup>3</sup> Fitriyana. Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam Pissn Jmpa*, Vol.6, No. 2. 2024.

<sup>4</sup> Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 17.

<sup>5</sup> M. Luthfi Z, Suryadi, Abubakar. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan*: Vol. 2. No. 2 (2020).

<sup>6</sup> Andika S., Ridho A. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Islam. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* Vol. 3 No. 3 Mei 2024, 228.

<sup>7</sup> Maruf, A., & Anjely, M *The Effectiveness of E-Learning Madrasah in English Teaching and Learning. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2020,114.



Padahal, madrasah salafiyah memiliki karakteristik yang khas, yaitu penekanan pada nilai-nilai keagamaan dan tradisi pesantren yang kuat, sehingga dibutuhkan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga relevan dengan nilai-nilai lokal dan budaya keagamaan yang ada di lingkungan tersebut.

Permasalahan tersebut terkait rendahnya mutu pembelajaran masih menjadi isu krusial di berbagai lembaga pendidikan, terutama di madrasah yang berlokasi di wilayah pedesaan. Sebagai contoh, di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, persoalan tersebut tampak jelas melalui terbatasnya variasi metode pengajaran yang digunakan guru, minimnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan tenaga pendidik dalam merancang inovasi pembelajaran. Tantangan ini semakin kompleks dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan serta rendahnya motivasi guru, khususnya ketika mereka dihadapkan pada dinamika perubahan kurikulum yang menuntut adaptasi cepat dan kreatifitas tinggi.

Berdasarkan fenomena dan kajian literatur tersebut, penelitian ini difokuskan untuk pada implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada dimensi motivasi inspirasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dan dampak penerapan motivasi inspirasi terhadap mutu pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi oleh kepala sekolah di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen serta menganalisis dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kebaruan dengan menawarkan pemahaman tentang strategi kepemimpinan yang efektif di madrasah berbasis pesantren.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman subjek penelitian terkait implementasi kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 sampai Agustus 2025 di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, terletak di Jl. Walikonang, Bumirjo Kabupaten Kebumen. Madrasah ini dipilih karena memiliki karakteristik unik sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren di wilayah pedesaan, yang menghadirkan dinamika



kepemimpinan dan tantangan pembelajaran yang khas. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas serta reliabilitas temuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Dimensi Motivasi Inspirasi Kepala Sekolah dalam Mutu Pembelajaran**

#### **1. Penyampaian Visi dan Nilai-Nilai Keislaman**

Kepala madrasah di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen secara konsisten melakukan penyampaian visi lembaga pendidikan serta penanaman nilai-nilai keislaman kepada seluruh warga madrasah. Upaya ini dilaksanakan melalui berbagai forum, seperti upacara pagi, rapat kerja madrasah, hingga kegiatan keagamaan yang menjadi bagian integral dari rutinitas harian. Penyampaian visi tersebut tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga dengan pesan-pesan spiritual yang mampu membangkitkan semangat kolektif di lingkungan madrasah. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah berupaya membangun kesadaran bersama tentang pentingnya menjalankan peran sebagai pendidik dan peserta didik yang berkarakter Islami, berdisiplin, dan berkomitmen terhadap kualitas pendidikan. Sebagaimana ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Kegiatan Upacara

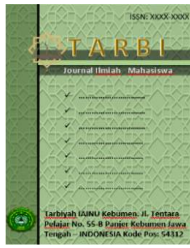
(Sumber: *Dokumensi Pribadi*)

Dokumentasikan diatas merupakan kegiatan upacara bendera yang dipimpin langsung oleh Kepala MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Kehadiran kepala madrasah dalam kegiatan rutin tersebut menjadi bentuk nyata implementasi kepemimpinan transformasional, khususnya pada dimensi motivasi inspirasi. Melalui keterlibatan langsung, kepala madrasah mampu memberikan keteladanan, semangat, serta dorongan moral kepada siswa dan guru sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih disiplin, bermakna, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

## 2. Keteladanan Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai teladan bagi seluruh warga sekolah, baik guru maupun peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan melalui perilaku, sikap, dan integritas pribadi menjadi sumber inspirasi yang efektif untuk memotivasi warga madrasah agar meneladani nilai-nilai positif yang diterapkan. Dengan menampilkan sikap disiplin, kejujuran, kerja keras, dan dedikasi tinggi, kepala madrasah secara tidak langsung membangun budaya sekolah yang berorientasi pada mutu dan pencapaian tujuan bersama.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam memberikan motivasi melalui berbagai cara, seperti memberikan apresiasi terhadap prestasi guru dan siswa, serta



menetapkan tantangan yang bersifat konstruktif guna mendorong semangat mereka untuk terus berkembang. Pendekatan ini mencerminkan aspek kepemimpinan transformasional yang tidak hanya memimpin melalui arahan, tetapi juga melalui contoh nyata yang dapat diinternalisasi oleh seluruh warga madrasah. Keteladanan kepala madrasah juga menjadi aspek yang sangat berpengaruh bagi lingkungan madrasah. Seperti, senantiasa hadir lebih awal dari guru, memimpin solat berjamaah, dan memberikan nasihat dengan pendekatan yang lembut. Beliau kepala madrasah menjadi contoh kedisiplinan dan akhlak.

### 3. Pembinaan dan Pelatihan Guru

Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai motivator, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyusun berbagai program strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Berdasarkan dokumentasi program madrasah tahun pelajaran 2024/2025, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan secara rutin antara lain workshop pembuatan media ajar, pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal.

Program-program ini dirancang untuk memberdayakan guru agar mampu beradaptasi dengan tuntutan pendidikan modern dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui strategi ini, kepala madrasah membangun sistem pengembangan profesional yang berkelanjutan, sehingga menciptakan budaya belajar bersama di antara para tenaga pendidik. Implementasi motivasi inspirasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembinaan terhadap guru dan dari nilai-nilai spiritual islam, yang menjadi fondasi dalam menciptakan suasana belajar yang penuh makna.

## **B. Dampak Dimensi Motivasi Inspirasi Kepala Sekolah dalam Mutu Pembelajaran**

Penerapan kepemimpinan transformasional pada dimensi motivasi inspirasi oleh kepala madrasah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan semangat, perilaku, serta kualitas proses pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Para guru dan peserta didik mengakui adanya perubahan yang nyata, baik dalam aspek internal seperti motivasi dan kedisiplinan, maupun dalam terciptanya

suasana lingkungan belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif. Implementasi dimensi ini telah membangun energi positif yang menggerakkan seluruh warga madrasah untuk lebih berkomitmen dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berikut dampak dari dimensi motivasi inspirasi ke dalam beberapa kategori yang mencerminkan pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran secara menyeluruh sebagai berikut:

### 1. Perubahan Perilaku dan Kepercayaan Diri Guru

Dampak implementasi dimensi motivasi inspirasi yang diterapkan kepala madrasah terlihat nyata pada perubahan perilaku dan peningkatan kepercayaan diri para guru di MTs Salafiyah Wonoyoso. Guru menjadi lebih termotivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran karena merasa diberikan kedaulatan untuk mengeksplorasi metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lingkungan madrasah yang suportif, ditambah dengan kepemimpinan kepala madrasah yang mendorong kreativitas dan profesionalitas, menciptakan rasa percaya diri yang lebih kuat di kalangan pendidik.

Selain itu, akses yang lebih luas terhadap sumber daya, pelatihan, serta kolaborasi dengan sesama guru turut memperkuat semangat mereka untuk melakukan pembaruan dalam proses belajar mengajar.

### 2. Peningkatan Motivasi dan Kedisiplinan Siswa

Dampak peningkatan terhadap siswa juga menunjukkan dari perilaku dan motivasi. Peningkatan motivasi dan kedisiplinan siswa adalah upaya untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki perilaku teratur serta sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah.

Oleh karena itu, rutin salat dhuha, ketertiban dan kehadiran kepala madrasah dalam kegiatan siswa menjadi keteladanan nyata dari dampak positif kepemimpinan terhadap kedisiplinan dan motivasi siswa.

### 3. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa

Peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademik tetapi juga tercermin dari perubahan perilaku dan motivasi siswa. Kepemimpinan yang inspiratif juga

mendukung peningkatan prestasi siswa. Program kelas tahfidz, pembinaan olimpiade, khataman (akhirussannah) dan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Tingkat mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso turut tercermin melalui capaian prestasi peserta didiknya dalam berbagai ajang kompetisi akademik, baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, siswa-siswi madrasah ini secara konsisten memporehkan prestasi membanggakan, khususnya dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) serta Olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya program pembinaan yang dilakukan secara intensif dan terarah oleh pihak madrasah.

Upaya ini menjadi bukti nyata komitmen madrasah dalam mendukung pengembangan potensi akademik peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk bersaing di berbagai kompetisi ilmiah. Berikut dapat dilihat dari tabel prestasi akademik siswa dibawah ini:<sup>8</sup>

Tabel 1. Prestasi Akademik Siswa

<b>Nama Siswa</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
Kuny Mukaromah	2021	KSM IPA Terintegrasi	Kabupaten	Juara III
Uswatun khasanah	2022	KSM IPS Terintegrasi	Kabupaten	Juara II
Moh. Yusuf	2024	Olimpiade PAI Nasional	Nasional	Mendali Perak
Dina Oktavia Rahyu	2024	Olimpiade PAI Nasional	Nasional	Mendali Perak

*Sumber : Dokumentasi MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun 2021-2025*

Selain menunjukkan keunggulan di bidang akademik, MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen juga memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan minat dan

<sup>8</sup> Dokumentasi Tentang Prestasi Akademik Siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, 10 Juni 2025

bakat peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Program ini dirancang untuk mendukung perkembangan potensi non-akademik sekaligus menyeimbangkan aspek kognitif dengan keterampilan sosial dan emosional. Beragam kegiatan yang difasilitasi meliputi olahraga, seni, kepramukaan, serta Palang Merah Remaja (PMR), yang seluruhnya bertujuan membentuk karakter peserta didik yang disiplin, kreatif, serta memiliki jiwa kepemimpinan.

Capaian prestasi non-akademik ini menjadi bukti bahwa MTs Salafiyah Wonoyoso tidak hanya fokus pada pencapaian intelektual, tetapi juga pada pengembangan kepribadian yang holistik. Informasi lebih lanjut mengenai prestasi siswa di bidang non-akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>9</sup>

Tabel 2. Prestasi Non Akademik Siswa

<b>Nama Siswa</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
Ahmad Zamzamal	2021	POPDA (individu)	Kabupaten	Juara III
Nasmi Fahmi	2024	Jambore- Singer	Kabupaen	Juara III
Loges Waran	2024	POPDA–Pantaque (Beregu)	Kabupaten	Juara III

Sumber : Dokumentasi MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun 2021-2025

Berdasarkan teori manajemen mutu pendidikan menetapkan pemimpin sebagai komponen utama dalam membentuk budaya organisasi. Ketika kepala madrasah menanamkan harapan tinggi dan memberikan ruang kepada guru untuk berkembang, maka organisasi pendidikan akan bergerak menuju trnsformasi bersama. Dari penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dkk, menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan dukungan

<sup>9</sup> Dokumentasi Tentang Prestasi Siswa di bidang non-akademik di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, 10 Juni 2025



moral dan professional dari pimpinannya akan menunjukkan kinerja yang lebih optimal dan memiliki motivasi yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Efektifitas pembelajaran di madrasah dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran di madrasah tidak hanya sebatas pada pencapaian kompetensi akademik siswa, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, penanaman nilai-nilai islam, dan pembentukan generasi yang berakhlak mulia. Efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas guru, kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif.<sup>11</sup>

Selain berdampak positif pada guru, penerapan dimensi motivasi inspirasi oleh kepala madrasah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap peserta didik. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam hal kedisiplinan, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Peneliti menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam berbagai perlombaan meningkat, mencakup kompetisi ilmiah hingga kegiatan ekstrakurikuler. Semangat belajar peserta didik berkembang seiring dengan budaya positif yang dibangun oleh kepala madrasah melalui pendekatan kepemimpinan transformasional. Keteladanan yang ditunjukkan kepala madrasah, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan konsistensi beribadah, menjadi faktor pendorong utama yang menginspirasi siswa untuk menyesuaikan diri dan berperilaku positif dalam lingkungan pembelajaran yang produktif.

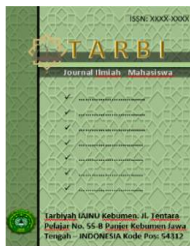
## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen berhasil mengimplementasikan kepemimpinan transformasional, khususnya pada aspek motivasi inspirasi, dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Hal ini tercermin dari kemampuannya dalam

---

<sup>10</sup> Fadhilah, M., Suryadi, & Abubakar, Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 2020, 45–58.

<sup>11</sup> Ibid, 55.



mengkomunikasikan visi yang terstruktur dengan jelas, membangun semangat kerja kolektif di antara seluruh tenaga pendidik, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan guru dan siswa untuk lebih proaktif dan terlibat secara mendalam dalam setiap tahapan proses pendidikan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah disarankan agar fokus memperluas pada dimensi kepemimpinan transformasional lainnya, seperti stimulasi intelektual dan perhatian individual, untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas strategi motivasi inspirasi melalui pendekatan kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan relevansi yang lebih luas terhadap berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika S., Ridho A. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Islam. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2024.
- Bass, Bernard M., and Bruce J. Avolio, eds. *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. sage, 1994.
- Fitriyana. Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam Pissn Jmpa*, Vol.6, No. 2. 2024.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). *Seven strong claims about successful school leadership. School Leadership and Management*.  
<https://doi.org/10.1080/13632430701800060>
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- M. Luthfi Z, Suryadi, Abubakar. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2020.
- Maruf, A., & Anjely, M *The Effectiveness of E-Learning Madrasah in English Teaching and Learning. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2020.